



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
VOLUME PEMBIAYAAN BAGI HASIL  
PADA BANK UMUM SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**ANGGITA INDAH LESTARI  
NIM. 16 401 00296**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Piliak No. 15 Padang, Padangsidimpuan 27713  
Telepon (0834) 22040 Faksimile (0834) 24022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
VOLUME PEMBIAYAAN BAGI HASIL  
PADA BANK UMUM SYARIAH**

Padangsidimpuan, Juni 2021  
Karya Yth:  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ANGGITA INDAH LESTARI

NIM. 16 401 00296

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Nofinawati, M. A.**  
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II

**Azwar Hamid, M.A**  
NIP. 198603112015031005

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

2021

Nofinawati, M.A.  
NIP. 198211162011012003  
Azwar Hamid, M.A.  
NIP. 198603112015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ANGGITA INDAH LESTARI**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ANGGITA INDAH LESTARI** yang berjudul "**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME PEMBIAYAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A**

**NIP. 198211162011012003**

**PEMBIMBING II**

**Azwar Hamid, M.A**

**NIP. 19860311 201503 1 005**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Anggita Indah Lestari**  
NIM : 16 401 00296  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Juli 2021

Saya yang Menyatakan,



**Anggita Indah Lestari**  
NIM. 16 401 00296

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggita Indah Lestari

NIM : 16 401 00296

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah.”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 8 Juli 2021

Yang menyatakan,



**ANGGITA INDAH LESTARI**  
NIM. 16 401 00296



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ANGGITA INDAH LESTARI  
NIM : 16 401 00296  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi :Fakor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syraiah

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP.197307251999031002

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP.198405122014032002

**Anggota**

**Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A**  
NIP. 197307251999031002

**Delima Sari Lubis, M.A**  
NIP.198405122014032002

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si**  
NIP. 197603242006042002

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
NIP. 198704132019032011

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Kamis/08 Juli 2021  
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/68,75 (C)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,27  
Predikat : Sangat Memuskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME  
PEMBIAYAAN BAGI HASIL PADA BANK UMUM SYARIAH.**  
**NAMA : ANGGITA INDAH LESTARI**  
**NIM : 16 401 00296**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 07 September 2021  
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : Anggita Indah lestari**

**Nim : 1640100296**

**Judul : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Umum Syariah**

Sumber dana yang dimiliki bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya termasuk dalam penyaluran pembiayaan berasal dari dana pihak ketiga, sesuai dengan prinsipnya, dana pihak ketiga tersebut dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan. dan *non performing financing* sangat berpengaruh pada laba bank syariah jika *non performing financing* menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan bank syariah akan meningkatkan laba, penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya fenomena bahwa *non performing financing*, dana pihak ketiga dan pembiayaan bagi hasil setiap bulanya mengalami fluktuasi dari periode 2017-2020. Hal ini di tentukan akan memiliki dampak terhadap realisasi penyaluran dana yang akan di salurkan dalam bentuk pembiayaan, tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh NPF, Dana pihak ketiga(DPK) secara parsial dan simultan terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2020. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan pendekatan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori mengenai volume pembiayaan bagi hasil, *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga.

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan analisis deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 48. Kemudian pengolahan data dilakukan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS versi 23. Berdasarkan statistik deskriptif ,uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi, uji parsial ( uji t ) serta , uji parsial ( uji f).

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial *Non Performing Financing* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-7,491 > 1,681$ , sedangkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $16,448 > 1,681$ , yang artinya secara simultan *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan Modal sama- sama berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil, dibuktikan dengan hasil perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar  $766,988 > 2,82$  yang artinya secara simultan *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil,. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan Modal memberikan kontribusi sebesar 97,0%, dan sisanya 0,03% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga dan berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

**Kata Kunci : NPF, DPK, Modal ,Pembiayaan Bagi hasil**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah penelitian ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah .”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Amron Aman Sihombing S.P.d dan Ibunda tercinta beserta saudara-saudari peneliti yaitu Anisa Fitri sihombing, afrida Yanti sihombing, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan

dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Untuk sahabat seperjuangan Nur Atikah, Evi Sumarni, Romaito, Tukma Titik Melati.
9. Untuk sahabat Ilpa Maharani, Khalija siregar, Musdalifah sihombing dan teman-teman Ps-8.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Ya Allah terima kasih atas segala rahmat dan karunia -Mu sehingga hamba dapat menyelesaikan karya ini. Semoga dapat bermanfaat bagi siapa saja yang telah membacanya.

Padangsidempuan, Juli 2021

Peneliti,

**Anggita Indah Lestari**  
**NIM. 16 401 00296**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا.....ى.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Depenisi Operasional Variabel .....	6
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	12
1. Volume Pembiayaan Bagi Hasil .....	12
a. Pengertian Pembiayaan Bagi Hasil .....	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil .....	15
2. <i>Non Perfoming Financing</i> .....	16
a. Pengertian <i>Non Perfoming Financing</i> .....	16
b. Faktor Penyebab <i>Non Perfoming Financing</i> .....	18
c. Pengaruh <i>Non Perfoming Financing</i> terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil .....	19
3. Dana Pihak Ketiga .....	20
a. Pengertian Dana Pihak Ketiga .....	20
b. Sumber Dana Pihak Ketiga .....	21
c. Sumber Hukum Dana Pihak Ketiga .....	23

d. Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Analisis Data.....	36
1. Uji Analisis Deskriptif .....	36
2. Uji Normalitas .....	36
3. Asumsi Klasik .....	37
a. Uji Multikolinearitas .....	37
b. Uji Heterokedastisitas .....	37
c. Uji Autokolerasi .....	38
4. Uji Hipotesis .....	38
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
b. Uji Parsial (Uji t) .....	39
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F) .....	39
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	40

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Uji Analisis Deskriptif .....	54
2. Uji Normalitas .....	55
3. Uji Asumsi Klasik .....	55
4. Uji Multikolinearitas .....	56
5. Uji Heteroskedastisitas .....	57
6. Uji Autokorelasi .....	57
7. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	58
8. Uji Regresi Linear Berganda .....	59
9. Uji Hipotesis .....	61
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64
D. Keterbatasan Penelitian .....	67

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Komposisi Pembiayaan Pada Bank Umum .....	4
Tabel II.2	: Definisi Operasional Variabel .....	7
Tabel III.3	: Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel IV.1	: Hasil Uji variabel <i>Non Performing Financing</i> .....	45
Tabel IV.2	: Hasil Uji Variabel Dana Pihak Ketiga .....	48
Tabel IV.3	: Hasil Uji Variabel Volume Pembiayaan bagi hasil .....	51
Tabel IV.4	: Hasil Uji Uji Analisis Deskriptif .....	54
Tabel IV.5	: Hasil Uji Normalitas .....	55
Tabel IV.6	: Hasil Uji Multikolinearitas .....	56
Tabel IV.7	: Hasil Uji Heterokedastisitas .....	57
Tabel IV.8	: Hasil Uji Autokolerasi .....	58
Tabel IV.9	: Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	58
Tabel IV.10	: Hasil Analisis Linear Berganda .....	60
Tabel IV.11	: Hasil Uji t (Persial) .....	62
Tabel IV.12	: Hasil Uji F (Simutan) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Fikir .....	30
-------------	------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian suatu negara dibangun atas dua sektor, yaitu sektor riil dan sektor moneter (keuangan). Sektor riil adalah sektor ekonomi yang ditumpukan pada sektor manufaktur dan jasa. Sedangkan sektor moneter ditumpukan pada sektor perbankan yang dimana suatu kebijakan yang dibuat oleh bank sentral untuk mempengaruhi situasi makro yang dilaksanakan melalui pasar uang.<sup>1</sup>

Berdasarkan sistem operasionalnya, perbankan Indonesia terbagi menjadi dua sistem, pertama sistem perbankan konvensional yang mendominasi dengan sistem bunga yang dalam istilah lain bunga adalah sama dengan riba yaitu tambahan atas nilai pinjaman pokok, kedua adalah sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits yang identik dengan bagi hasil.

Dalam konsep perbankan syariah pada pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktis perbankan muslim yang berupaya mengamodasikan dari berbagai pihak yang

---

<sup>1</sup>Agustina Kurniawanti dan Zulfikar, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya Kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. menghimpun dana maksudnya adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito, dan menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang di peroleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman berdasarkan prinsip syariah<sup>3</sup>

Faktor internal perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan. Faktor internal dapat dikaitkan dengan pemilihan kebijakan dan strategi operasional bank seperti keputusan yang berkaitan dengan pemodalan, pembiayaan serta pengelolaan risiko bank.<sup>4</sup> Adapun faktor internal bank yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF).

Menurut “Ismail dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun

---

<sup>2</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* ( Jakarta: RajawaliPers 2013), hlm 30.

<sup>3</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 11-13

<sup>4</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga keuangan. “Kebijakan Moneter dan perbankan”*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005) hlm. 7

badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dananya, Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yaitu: simpanan giro, tabungan, deposito.<sup>5</sup>

Menurut Riyadi dan Yulianto *non performing financing* merupakan pembiayaan macet yang sangat berpengaruh pada laba bank syariah jika *non performing financing* menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan bank syariah akan meningkatkan laba.<sup>6</sup>

Pembiayaan dengan bagi hasil yang disalurkan itu lebih mengutamakan untuk pemenuhan kebutuhan produktif pada suatu usaha. Tingkat bagi hasil merupakan bentuk return atau pengembalian (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi . Pembiayaan bagi hasil berpotensi menimbulkan risiko pembiayaan bermasalah yaitu nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada bank, NPF merupakan alat untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah tersebut, NPF yaitu rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan bank Syariah dan Bank Indonesia menetapkan besarnya NPF yang baik adalah dibawah 5% . NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil, tingginya pembiayaan bermasalah yang ditimbulkan dari pembiayaan bagi hasil akan mengakibatkan penurunan volume pembiayaan bagi hasil yang disalurkan bank.

---

<sup>5</sup> Ismail, Manajemen Perbankan, (Jakarta: kencana , 2010), hlm. 43.

<sup>6</sup>Tri Widiastuty, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Manajemen, Vol. XXI. No. 01, Februari 2017: 90- 103, hlm 95.

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan bagian kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.<sup>7</sup>

**Tabel 1**  
**Komposisi Pembiayaan pada Bank Umum Syariah (BUS)**  
**Periode 2017-2020**

Tahun	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> %	Dana Pihak Ketiga (DPK) (Miliar Rupiah)	Total Pembiayaan bagi Hasil (Miliar Rupiah)
2017	4,77	238.393	119.690
2018	3,26	257.606	118.573
2019	3,23	288.978	172.492
2020	3,22	316.460	165.177

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

---

<sup>7</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 24.

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pembiayaan berbasis bagi hasil dari tahun 2017-2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 NPF mengalami penurunan sebesar 1,51 % sedangkan pembiayaan berbasis bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp 1.117.000.000.000 dan pada tahun 2020 NPF mengalami penurunan sebesar 0,1 % sedangkan pembiayaan berbagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp 1.651.770.000.000.

Kemudian DPK pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.921.300.000.000 sedangkan pembiayaan berbasis bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp 1.117.000.000.000 dan pada tahun 2020 DPK mengalami peningkatan sebesar Rp 2.748.200.000.000 sedangkan pembiayaan berbasis bagi hasil mengalami penurunan sebesar Rp 1.651.770.000.000.

Berdasarkan fenomena diatas seiring dengan pertumbuhan pembiayaan berbasis bagi hasil dapat dilihat bahwa tidak sejalan dengan pertumbuhan NPF, DPK. Dalam hal ini terdapat penyimpangan yang tidak sesuai dengan teori Rizki Angraini Julia bahwa jika semakin besar NPF yang dimiliki oleh suatu bank maka akan menurunkan nilai pembiayaan berbasis bagi hasil.

Kemudian terdapat penyimpangan yang tidak sesuai dengan teori Siti Aulia Dwi Septiani bahwa jika semakin besar DPK oleh suatu bank maka akan semakin besar pula pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan oleh pihak bank kepada nasabahnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas terdapat fenomena dimana kejadian empiris yang tidak sesuai dengan teori yang ada dan tidak konsisten pada penelitian terdahulu sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah ”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembiayaan bagi hasil mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2020.
2. Perkembangan NPF tidak sejalan dengan perkembangan pembiayaan bagi hasil pada tahun 2017-2020.
3. Perkembangan DPK tidak sejalan dengan perkembangan pembiayaan bagi hasil pada tahun 2017-2020.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi penelitian ini hanya pada masalah ini berfokus terhadap faktor internal yaitu NPF, dan DPK pada Bank Umum Syariah.

### **D. Defenisi Operational Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variable independen dan variable dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya

variable dependen. Sedangkan variable dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variable independen.

Setelah variabel tersebut diklasifikasi, maka variable tersebut perlu di definisikan secara operasional. Defenisi operasional variable adalah defenisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.

Untuk lebih mudah memahami tentang defenisi operasional variable maka dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	NPF ( $X_1$ )	NPF adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. <sup>8</sup> NPF ialah pembiayaan yang kurang lancar atau macet yang dimana kemampuan manajemen bank Dalam mengelola pembiayaan macet dan bermasalah yang di berikan oleh bank.	Persen (%)	Rasio
2	DPK( $X_2$ )	DPK merupakan dana yang dipercayakan masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan adanya kesepakatan untuk memperlancar	Miliar Rupiah	Rasio

<sup>8</sup>*ibid* hlm. 153.

		pembiayaan yang terdapat pada sisi aktiva bank. <sup>9</sup> Dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, dalam arti luas meliputi masyarakat, individu, maupun badan usaha.		
3	Volume Pembiayaan bagi hasil (Y)	Volume Pembiayaan Bagi Hasil adalah pembiayaan modal kerja atau investasi dimana bank syariah bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek usaha atau menyediakan sebagian modal usaha keseluruhan dan dalam proses manajemen, pihak bank dapat dilibatkan secara langsung sehingga keduanya berserikat dalam usaha yang dimana pembagian usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. <sup>10</sup> yang dimana bank melakukan pembiayaan bagi hasil, dan bank si penyedia modal dan nasabah yang mengelolah modal sehingga keduanya	Miliar Rupiah	Rasio

<sup>9</sup> Agustina Kurnia Wati, *Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank umum Syariah di Indonesia*, Skripsi akuntansi dan perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014, hlm, 151.

<sup>10</sup> Widiastuty, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia" *Jurnal Manajemen*, vol. 21, No 1, 2017.

		sama-sama sama mengelolaknya.	kerja dalam		
--	--	-------------------------------------	----------------	--	--

#### **E. Rumusan Masalah**

1. Apakah NPF berpengaruh secara parsial terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2020?
2. Apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2020 ?
3. Apakah terdapat pengaruh NPF, dan dana pihak ketiga (DPK) secara simultan terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2020?

#### **F. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui apakah NPF berpengaruh secara parsial terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui apakah DPK berpengaruh secara parsial terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2020.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh NPF, dana pihak ketiga (DPK) secara simultan terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2020.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti
  - a. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
  - b. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada bank syariah terhadap usaha syariah.
  - c. Sebagai alat untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Bagi dunia akademis
  - a. Diharapkan berguna bagi IAIN Padangsidempuan khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai pengembangan keilmuan dalam bidang perbankan syariah.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi kepada peneliti lain khususnya yang membahas tentang perbankan syariah.
3. Bagi pihak bank Syariah

Bagi pihak bank syariah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan promosi sehingga dapat menambah minat masyarakat yang memiliki usaha untuk melakukan pembiayaan di bank syariah mandiri.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini memiliki sistematika pembahasan untuk lebih mudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari sebagai berikut:

BAB I Latar Belakang Masalah yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan pada Bank Umum Syariah. Identifikasi masalah, Batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian.

BAB II Landasan teori terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data, dan sistematika pembahasan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Volume Pembiayaan Bagi Hasil

###### a. Pengertian Volume Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pembiayaan berdasarkan bagi hasil ini bertujuan untuk memenuhi kepentingan nasabah akan modal atau tambahan modal untuk melaksanakan suatu usaha yang produktif. Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang sudah direncanakan, bagi hasil merupakan pembagian atas hasil pendanaan dari usaha yang sudah dilakukan oleh pihak yang melakukan perjanjian, pembiayaan bagi hasil ialah suatu jenis pembiayaan atau produk penyaluran dana yang diberikan Bank Syariah kepada nasabah, yang dimana pendapatan bank atas penyaluran dana diperoleh dan dihitung dari usaha nasabah.<sup>11</sup>

Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah.<sup>12</sup> Menurut Schaick bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan

---

<sup>11</sup>Nurwani, *pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal sediri dan Non Performing Financing terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank umum Syariah*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 20, No. 1, 2020, hlm, 94.

<sup>12</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 61.

pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi resiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya. Bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap negara dan melayani kebutuhan pembiayaan hampir semua sektor perekonomian.

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 Pasal 1 pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagih yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>13</sup>

Dana yang diberikan kepada nasabah harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, sebagai mana firman Allah SWT dalam Surah An-Nisa ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا  
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ  
 كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh diri mu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 Pasal 1

<sup>14</sup>Departemen Agama Republik Indonesia , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta : Departemen Agama RI, 1997)

Hubungan ayat tersebut dengan Pembiayaan adalah Allah melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar) kecuali dengan perniagaan atau jual beli dengan dasar suka sama suka tanpa suatu paksaan, karena jual beli yang dilakukan secara paksa tidak sah walaupun ada bayaran atau pengganti.

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian pembiayaan suatu fasilitas pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Bank Syariah merupakan badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.
- 2) Mitra usaha merupakan pihak yang mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah.
- 3) Kepercayaan yaitu keyakinan pemberi pembiayaan (bank) bahwa pembiayaan yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar di terima kembali di masa tertentu dimasa yang akan datang.
- 4) Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- 5) Jangka waktu, setiap pembiayaan yang di berikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah di sepakati.

- 6) Resiko, faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.
- 7) Balas jasa, akibat dari pemberian fasilitas pembiayaan bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bagi hasil bagi bank prinsip syariah.<sup>15</sup>

Begitu pentingnya pembiayaan bagi bank syariah dan masyarakat, dan sebagai mana kita ketahui manfaat dari pembiayaan syariah yaitu memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur, dan membantu kaum dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional serta membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang di lakukan.<sup>16</sup>

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil**

Salah satu kegiatan utama yang dilaksanakan dalam kegiatan perbankan adalah melakukan kegiatan pembiayaan,

---

<sup>15</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 85-87.

<sup>16</sup>Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek Hukumnya* (Jakarta:Kencana, 2014), hlm. 191.

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Muhammad, 2005). Qolby (2013) menjelaskan mengenai dalam kaitannya dengan pembiayaan perbankan syariah menurut ketentuan bank Indonesia adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qard, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif serta sertifikat wadiah bank Indonesia (Peraturan bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003).<sup>17</sup> Secara umum di dalam ruang lingkup perbankan Syariah terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi aliran pembiayaan *financing* berbasis bagi hasil sebagai berikut:

1) *Non Performing Financing* (NPF)

a) Pengertian Non performing financing (NPF)

Pengertian dari NPF adalah kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian di perusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas; mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali

---

<sup>17</sup>Nisa Furqaini dan Rizal Yaya, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia*, JRAK.Vol.7 No.1.Februari 2016, hlm. 24

pokoknya, pembayaran bunga, maupun pembayaran ongkos-ongkos bank yang menjadi beban nasabah debitur yang bersangkutan; kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak. Bagi bank, semakin dini menanggapi kredit/pembiayaan yang diberikan menjadi bermasalah semakin baik, karena akan berdampak semakin dini pula dalam upaya penyelamatannya sehingga tidak terlanjur parah yang berakibat semakin sulit menyelesaikannya.<sup>18</sup>

Untuk mengetahui *Non Performing Financing* (NPF) suatu bank maka diperlukan suatu ukuran. Bank Indonesia mengintruksikan perhitungan *Non Performing Financing* (NPF) dalam laporan keuangan perbankan nasional sesuai dengan surat edaran No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Tentang perhitungan rasio keuangan bank yang dirumuskan sebagai berikut<sup>19</sup>

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

---

<sup>18</sup>Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Volume 7 Nomor 1 Ed. Januari-Juni 2019: hal. 150.

<sup>19</sup>Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWIB Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah, Tahun 2008-2012*” dalam jurnal manajemen, volume 2 nomor Oktober 2014.

b) Faktor Penyebab *Non Performing Financing* ( NPF)

Hampir setiap bank mengalami kredit macet alias nasabah tidak mampu lagi untuk melunasi kereditnya, kemacetan suatu kredit disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

1) Dari pihak perbankan

Dalam hal ini pihak analisis kredit kurang teliti baik dalam mengecek kebenaran atau keaslian dokumen maupunsalah dalam melakukan perhitungan dengan rasio-rasio yang ada. Akibatnya apa yang seharusnya terjadi ,tidak dipredikso sebelumnya, kemacetan suatu kredit dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analisis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara tidak objektif.

2) Dari pihak nasabah

Kemacetan kredit yang disebabkan oleh nasabah disebabkan dual hal berikut:

- a) Adanya unsur kesengajaan artinya nasabah sengaja tidak mau membeyar kewajiban kepada pihak bank sehingga kredit yang diberikan dengan sendiri macet.
- b) Adanya unsur tidak sengaja artinya nasabah memiliki kemauan untuk membayar tetapi tidak mampu di

karenakan usaha di biyai terkena musibah misalnya  
kebanjiran atau kebakaran.<sup>20</sup>

- c) Pengaruh *Non Perfoming Financing* terhadap volume pembiayaan bagi hasil

*Non Perfoming Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. semakin besar pembiayaan bermasalah maka pembiayaan akan menurun dan semakin kecil jumlah pembiayaan bermasalah maka pembiayaan akan semakin meningkat.

Pembiayaan bagi hasil berpotensi menimbulkan risiko pembiayaan bermasalah yaitu nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada bank, NPF merupakan alat untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Angraini, menunjukkan bahwa Non Perfoming Financing berpengaruh negatif terhadap volume pembiayaan bagi hasil.<sup>21</sup>

- 2) Dana Pihak Ketiga (DPK)

- a) Pengertian dana pihak ketiga (DPK)

Menurut Ismail “Dana Pihak Ketiga (DPK) biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal

---

<sup>20</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm, 117-120

<sup>21</sup>*Op. Cit*, hlm 27.

dari masyarakat, dalam arti luas meliputi masyarakat, individu, maupun badan usaha. Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dana”.<sup>22</sup>

Dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat digunakan.<sup>23</sup> DPK adalah dana masyarakat, dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorang maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank.<sup>24</sup>

Bank menawarkan produk simpanan kepada masyarakat dalam menghimpun dana. Adapun sumber-sumber dana dari pihak ketiga adalah giro syariah tabungan syariah dan deposito syariah.<sup>25</sup>

#### b) Sumber Dana Pihak Ketiga

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan

---

<sup>22</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana , 2011), hlm. 43.

<sup>23</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah* (Jakarta: Mitra Wacana Media,2015), hlm. 49.

<sup>24</sup>Dwi Suwuknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total media, 2009), hlm. 56

<sup>25</sup>Adiwarman A.Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan* , edisi ke empat (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 339

(rekening).<sup>26</sup> Sumber dana yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### 1) Simpanan Giro

Giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau dengan pemindah bukuan. Pada bank syariah produk giro dikenal dengan nama giro syariah. Giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah<sup>27</sup> Pemegang rekening giro dapat mencairkan dananya berkali-kali dalam sehari dengan catatan dana tersedia masih mencukupi dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 2) Tabungan

Tabungan dapat diartikan sebagai simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

Ketentuan Pasal 1 butir 9 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 mengemukakan bahwa tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 48.

<sup>27</sup> Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, Jurnal Fitrah Vol.09, no.2 (juli 2014)

<sup>28</sup> Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia* ( Jakarta: Kencana Renada Media Grub, 2005), hlm. 47.

Syarat-syarat tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Misalnya dalam hal frekuensi penarikan, apakah 2 kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat, yang jelas harus sesuai dengan perjanjian sebelumnya antara bank dengan nasabah.<sup>29</sup>

### 3) Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

Menurut Mudrajat Kuncoro dan Suharjono Deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya.<sup>30</sup>

Deposito merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikannya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang ditentukan.

---

<sup>29</sup>Kasmir, *Op. Cit*, hlm. 58

<sup>30</sup>Ismail, *Loc. Cit*, hlm 45.

Misalnya 3 bulan, 6 bulan, dan seterusnya. Pada produk deposito ini bank menggunakan prinsip bagi hasil.<sup>31</sup>

c) Sumber Hukum Dana Pihak Ketiga

Sebagai mana Allah SWT berfirman dalam surah An-Nisa ayat 58 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: sungguh, Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.<sup>32</sup>

Adapun kaitan ayat tersebut dengan dana pihak ketiga adalah dalam memberi pinjaman, suatu perusahaan harus memberikan kepada orang yang layak menerimanya, sehingga dikemudian hari tidak di dapatkan kerugian antara peminjam dan penerima.

<sup>31</sup> Nofinawati, *Op, Cit*, hlm. 227

<sup>32</sup> Departemen Agama *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (CV. Nala Dana, 2007), hlm, 809

b. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil

Sebagai Lembaga keuangan, bank syariah mempunyai usaha pokok yaitu menghimpun dana (*Funding*) dan kemudian menyalurkan Kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dan layak untuk jangka waktu tertentu. Fungsi mencari dan menghimpun dana dalam bentuk simpanan, giro, deposito sangat membutuhkan pertumbuhan suatu bank. Sebab jumlah dana yang dapat dihimpun akan menentukan pula jumlah dana yang dapat dioperasikan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan maupun dalam penanaman dana biay, misalnya pembelian surat-surat berharga pasar modal.

Menurut frianto Pandi keberhasilan suatu bank bukan terletak pada jumlah modal yang dimilikinya, tetapi telah didasarkan kepada bagaimana bank tersebut mempergunakan modal itu untuk menarik sebanyak mungkin dana atau simpanan, masyarakat (Dana Pihak Ketiga), yang kemudian disalurkan Kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sehingga membentuk pendapatan ( profit) bagi bank tersebut.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rienka Cipta, 2012), hlm. 28.

Berdasarkan pada pernyataan pandia bahwa antara sumber dana pihak ketiga bank syariah yang berupa simpanan, giro, dan deposito sangat berpengaruh terhadap jumlah penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah, penyaluran dana tersebut diharapkan dapat memberi keuntungan seoptimal mungkin, karena sumber dana yang dihimpun dari masyarakat adalah dana yang memiliki biaya untuk mendapatkannya, sehingga, bank syariah harus segera menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dengan untuk mendapatkan profit yang optimal. Pengendapat dana yang terlalu lama pada bank tentunya akan menyebabkan kerugian bagi bank. Begitu pula sebaliknya, jika profit yang diharapkan oleh bank syariah dari hasil pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah tergolong lancar, sehingga bank syariah dipastikan akan meningkatkan jumlah pembiayaan.<sup>34</sup>

#### 1. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan faktor volume pembiayaan bagi hasil.

**Tabel II. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Widiastuty	Faktor-faktor	1. Profitabilita	Berdasarkan

---

<sup>34</sup>*ibid*, hlm 1.

	(Jurnal Manajemen, 2017) STIE Ekuitas Bandung, program study akuntansi	Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia.	<p>s (<math>X_1</math>)</p> <p>2. Tingkat Inflasi (<math>X_2</math>)</p> <p>3. <i>Non Performing Financing</i> (<math>X_2</math>)</p> <p>4. Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil (<math>Y</math>)</p>	hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil, tingkat inflasi tidak berpengaruh negatif terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil, dan NPF tidak berpengaruh negatif terhadap volume pembiayaan berbasis bagi hasil.
2	Rizky Angraini Julia (Skripsi), 2017, UIN Randen Fatah Palembang.	Pengaruh Npf, Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga, terhadap Tingkat Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri	<p>1. NPF (<math>X_1</math>)</p> <p>2. INFLASI (<math>X_2</math>)</p> <p>3. DPK (<math>X_3</math>)</p> <p>4. <i>Pembiayaan Murabahah</i> (<math>Y</math>)</p>	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pembiayaan <i>murabahah</i> , sedangkan variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan

				<p><i>murabahah</i>, sedangkan variabel DPK berpengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan <i>murabahah</i>, secara simultan (Uji f) menunjukkan bahwa variabel NPF, Inflasi, dan DPK secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pembiayaan <i>murabahah</i>. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5% yaitu 0,05.</p>
3	<p>Siti Aulia Dwi Septiani (skripsi), 2019, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.</p>	<p>Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing financing</i> (NPF) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> pada Bank</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana pihak ketiga (DPK) (<math>X_1</math>)</li> <li>2. <i>Non performing financing</i> (NPF) (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Inflasi (<math>X_3</math>)</li> <li>4. Pembiayaan</li> <li>5. <i>Mudharabah</i> (Y)</li> </ol>	<p>Berdasarkan penelitian ini bahwa variabel DPK, NPF dan Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan <i>mudharabah</i>.</p>

		umum Syariah.		
4	Janiarti Sakinah Pasaribu (Skripsi), 2016, jurusan perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat <i>Non performing Financing</i> pada pembiayaan pertanian ( study kasus Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring (<math>X_1</math>)</li> <li>2. Pengetahuan nasabah (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Pendapatan Nasabah(<math>X_3</math>)</li> <li>4. Tingkat NPF pada pembiayaan pertanian (Y)</li> </ol>	Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa variabel monitoring berpengaruh terhadap tingkat NPF pada pembiayaan pertanian terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,478 > 2,069$ , variabel pengetahuan nasabah tidak berpengaruh terhadap tingkat NPF, dan variabel pendapatan nasabah berpengaruh terhadap tingkat NPF
5	Nur kahidulubis 2016 (Skripsi), 2016, jurusan perbankan Syariah, IAIN Padangsidimpuan	Pengaruh Dana pihak ketiga(DPK) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap total aktiva pada BPRS Provinsi sumatra	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. DPK (<math>X_1</math>)</li> <li>2. NPF (<math>X_2</math>)</li> <li>3. Total aktiva pada BPRS (Y)</li> </ol>	Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial FNC memiliki pengaruh positif terhadap TA yang dibuktikan dengan nilai T hitung yang bernilai 3,326 yang berarti jika FNC meningkat maka TA juga meningkat. DPK memiliki

		utara Periode 2011- 2015 (Skripsi, IAIN Padangsi dimpuan)		pengaruh positif terhadap TA yang dibuktikan dengan nilai T hitung yang 5,997 yang berarti jika DPK meningkat maka Ta juga meningkat.
--	--	--	--	--

Perbedaan antara penelitian terdahulu diatas dengan judul penulis adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan penelitian widiastry dengan peneliti terletak pada variabel penelitian dimana variabel widiastry adalah: (X<sub>1</sub>) Profitabilitas, (X<sub>2</sub>) Tingkat inflasi, *Non performing financing* (X<sub>3</sub>). Sedangkan variabel peneliti ini adalah (X<sub>1</sub>) Dana Pihak Ketiga dan (X<sub>2</sub>) *Non performing financing*. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian Kualitatif.
- b. Perbedaan penelitian Rizky Anggraini Julia dengan peneliti terletak pada variabel Rizky Anggraini Julia adalah: (X<sub>1</sub>) *Non performing financing*, (X<sub>2</sub>) Inflasi, (X<sub>3</sub>) Dana Pihak Ketiga, Sedangkan variabel peneliti ini adalah (X<sub>1</sub>) Dana Pihak Ketiga dan (X<sub>2</sub>) *Non performing financing*. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian Kualitatif.
- c. Perbedaan penelitian Siti Aulia Dwi Septiani dengan peneliti terletak pada variabel penelitian dimana variabel Siti Aulia Dwi Septiani adalah: (X<sub>1</sub>) Dana Pihak Ketiga, (X<sub>2</sub>) *Non performing*

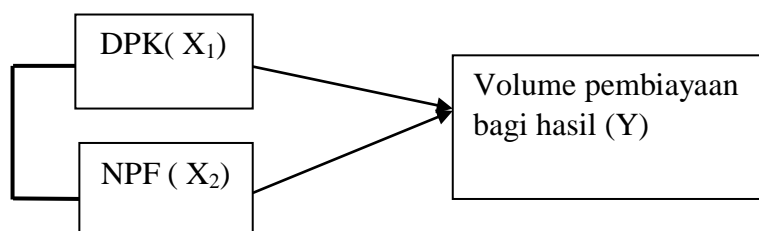
*financing*, ( $X_3$ ) Inflasi. Sedangkan variabel peneliti ini adalah ( $X_1$ ) Dana Pihak Ketiga dan ( $X_2$ ) *Non performing financing*. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian Kualitatif.

- d. Perbedaan penelitian Nur Khaida Lubis dengan peneliti terletak pada variabel Nur Khaida Lubis adalah: ( $X_1$ ) Dana Pihak Ketiga, FNC ( $X_2$ ), Sedangkan variabel peneliti ini adalah ( $X_1$ ) Dana Pihak Ketiga dan ( $X_2$ ) *Non performing financing*. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan jenis Penelitian Kualitatif.

## 2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berfikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.

**Gambar 1 Kerangka Pikir**



Kerangka fikir diatas menggambarkan mengenai Dana Pihak Ketiga, *Non Perfoming Finaincing*, yang dapat dipengaruhi oleh pembiayaan Bagi Hasil. Untuk mengetahui pengaruh, Dana Pihak Ketiga, *Non Perfoming Finaincing*, sebagai independent/bebas ( $X_1$ , dan

$X_2$ ), terhadap pembiayaan Bagi Hasil sebagai variabel dependen/terikat (Y).

### 3. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan di uji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian atas permasalahan yang telah terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (Hipotesis).

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh DPK terhadap volume pembiayaan  
Bagi Hasil pada Bank umum Syariah.

$H_{01}$  = Tidak terdapat pengaruh DPK terhadap volume pembiayaan  
Bagi Hasil pada Bank umum Syariah.

$H_{a2}$  = Terdapat pengaruh NPF terhadap volume pembiayaan  
Bagi Hasil pada Bank umum Syariah.

$H_{02}$  = Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap volume pembiayaaa  
Bagi Hasil pada Bank umum Syariah.

$H_{a4}$  = Terdapat pengaruh DPK dan NPF terhadap volume  
pembiayaan Bagi Hasil pada Bank umum Syariah.

$H_{04}$  = Tidak terdapat DPK dan NPF terhadap volume pembiayaan Bagi Hasil pada Bank umum Syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Umum Syariah pada tahun 2017- 2020, dan implementasi yang di butuhkan dari penelitian ini diperoleh dari OJK ( Otoritas Jasa Keuangan) penelitian ini akan dimulai September sampai dengan Juli 2021.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan , metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kritik, obyektif, terukur, rasio, dan sistematis.<sup>35</sup> Data yang diperoleh meliputi laporan keuangan bulanan Bank Umum syariah, periode tahun 2017 sampai dengan 2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data Skunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh Lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, data skunder pada umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsi (data dokumotor) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.<sup>36</sup> Data Skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan bulanan yang

---

<sup>35</sup>Husein umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis* ( Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm.42.

<sup>36</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta:Erlangga, 2009), hlm. 125.

di peroleh dari Bank Umum Syariah (BUS) periode 2017 sampai dengan 2020.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.<sup>37</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulan Januari 2017 sampai laporan keuangan bulan Desember 2020 PT. Bank Umum Syariah, yaitu dari tahun 2017-2020 yang dipublikasikan, dengan jumlah populasi sebanyak 48 populasi

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiono sampel jenuh adalah “Tekhnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”<sup>38</sup> Adapun sampel dalam peneliti ini adalah laporan keungan PT. Bank Umum Syariah tahun 2017 sampai dengan 2020 dengan data perbulan yang berjumlah 48 sampel.

---

<sup>37</sup>Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 173.

<sup>38</sup>Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* ( Bandung: CV Alfabeta, 2007), hlm .61.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi berupa data laporan keuangan Bank Umum Syariah, bulanan tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dan teknik kepustakaan.

Adapun Teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.

2. Studi Kepustakaan

Adapun Studi Kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber jurnal, skripsi, dan buku-buku perbankan Syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian. Yang dicantumkan dalam landasan teori dan memahami laporan keuangan perusahaan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data menurut Bogdan dalam buku Sugiyono adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit. hlm.* 100

mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>40</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Adapun bentuk analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, minimum, standar devisa dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>41</sup> *Skewness* mengukur kemencengan dari data dan *kurtosis* mengukur puncak dari distribusi data. Data yang terdistribusi normal mempunyai nilai *skewness* dan *kurtosis* mendekati nol.<sup>42</sup>

#### 2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual bedistribusi secara normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah menguji

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 241.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 207

<sup>42</sup> Imam Ghozali, *Aplikas analisis Multivariet Dengan Program IMB SPSS 23*, (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.21

normalitas residual adalah uji One Sampel Kolmogrov Smirnov Test.

Data dikatakan normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ .<sup>43</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya kolerasi variabel bebas (*independent*). Multikolinearitas di dalam model regresi dapat di deteksi dengan melihat *Variance Inflation Factor* ( VIF) yaitu jika nilai tolerance  $\leq 0, 05$  da VIF  $\geq 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat *multikolinearitas* pada penelitian tersebut.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidak samaan variansi dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu variabel pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada nilai absolut residualnya. Jika nilai

---

<sup>43</sup>*Ibid.*, hlm. 103.

signifikansi antara variabel independent dengan absolut residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>44</sup>

c. Uji Autokolerasi

Uji Auto kolerasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear berganda ada gangguan berupa korelasi di antara faktor gangguan. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokolerasi. Autokolerasi dapat terjadi pada serangkaian pengamatan atau data runtun waktu (time series).<sup>45</sup>

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu.<sup>46</sup> Nilai terkecil koefisien determinan adalah nol dan terbesar adalah satu, sehingga dinyatakan  $0 < R^2 < 1$ .

---

<sup>44</sup>DwiPriyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014), hlm. 113.

<sup>45</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: BumiAksara, 2011), hlm. 157.

<sup>46</sup>Morisan, *Metode Penelitian Survei* ( Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349.

b. Uji Signipikansi Parsial ( Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>47</sup> Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) sebagai X1, Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai X2, dan Modal sebagai X3 berpengaruh signifikan terhadap Volume Pembiayaan sebagai Y.

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Dana pihak ketiga atau NPF tidak mempengaruhi volume pembiayaan pada bank umum syariah (H).
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dana pihak ketiga atau NPF mempengaruhi volume pembiayaan pada bank umum syariah (H).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/ independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/ dependen.<sup>48</sup> Ketentuan dalam uji f adalah

1. jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_3$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan NPF terhadap

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 239.

volume pembiayaan pada bank umum syariah secara simultan.

2. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_3$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara dana pihak ketiga dan NPF terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah secara simultan.

#### 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent faktor Dana Pihak Ketiga (DPK) ( $X^1$ ) dan fakto Npf ( $X^2$ ) terdapat variabel dependen yaitu Volume pembiayaan pada bank umum syariah (Y). Analisis regresi berganda di gunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel bebas variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linear sebagai berikut:

Dimana

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dari bentuk persamaan regresi linear berganda di atas, peneliti menurunkan persamaan regresi, yaitu :

$$PBH = a + b_1NPF + b_2DPK + b_3Modal + e$$

Dimana :

PBH = Pembiayaan Bagi Hasil

- a = Konstanta
- b = Angka arah atau koefisien yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.
- e = Error

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia**

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana dan menyalurkan dana kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS).

Bank umum syariah (BUS) adalah bank syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Beberapa contoh bank umum syariah antara lain Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mega, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah dan Bank BRI Syariah. Bank Umum Syariah (BUS) disebut dengan *full branch*, karena tidak

dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional.

Bank Umum Syariah (BUS) dapat dimiliki oleh bank konvensional, akan tetapi aktivitas serta pelaporannya terpisah dengan induk banknya. Bank Umum Syariah (BUS) memiliki akta penderian yang terpisah dari induknya, bank konvensional atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan bank konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh bank syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan pelaporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan lembaga lain dilakukan secara terpisah.

Kegiatan Bank Umum Syariah (BUS) secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana pihak ketiga atau dana masyarakat, penyaluran dana kepada pihak yang dibutuhkan, dan pelayanan jasa bank. Sesuai ketentuan Pasal 19 Undang-Undang Perbankan Syariah, kegiatan usaha bank umum syariah meliputi:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu

berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah atau akad yang lain yang tidak bertentangan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad mudharabah, akad salam, akad istishna dan akad qard atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Menurut pasal 20 Undang-Undang Perbankan Syariah, selain melakukan kegiatan usaha sebagai mana yang dimaksud dalam Pasal 19 ayat 1, Bank Umum Syariah dapat pula:

- a. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah.
- b. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- c. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- d. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah.

- e. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Umum Syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah ataupun pembiayaan kurang lancar, diragukan dengan macet. Jika *non performing financing* menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan bank syariah akan meningkat sehingga dapat meningkatkan laba. Untuk melihat perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) periode Januari 2017- Desember 2020 dapat dilihat dari gambar dan tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
***Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah periode**  
**Januari 2017-Desember 2020**  
**( Persen %)**

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Jan	4,72	5,21	3,39	3,46
Feb	4,78	5,21	3,44	3,38
Mar	4,61	4,56	3,44	3,43
Apr	4,82	4,84	3,58	3,41
Mei	4,75	4,86	3,49	3,35
Juni	4,47	3,83	3,36	3,34

<b>Juli</b>	4,50	3,92	3,36	3,31
<b>Agus</b>	4,49	3,95	3,44	3,30
<b>Sep</b>	4,41	3,82	3,32	3,28
<b>Okt</b>	4,91	3,95	3,49	3,18
<b>Nov</b>	5,27	3,93	3,47	3,22
<b>Des</b>	4,77	3,26	3,23	3,13

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Tabel IV.1 dapat dilihat bahwa perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) dari Januari 2017 sampai Desember 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami peningkatan dari bulan Januari ke bulan Februari sebesar 0,06 %, pada bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,17%, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 0,21%, pada bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0,07%, pada bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,28%, pada bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,03%, pada bulan Agustus menurun sebesar 0,01%, pada bulan September menurun sebesar 0,08%, pada bulan Oktober meningkat sebesar 0,50%, pada bulan November meningkat sebesar 1,74%, pada bulan Desember menurun sebesar 0,5%.

Pada tahun 2018 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami fluktuasi, pada bulan Februari tidak mengalami penurunan dan peningkatat, pada bulan Maret tidak mengalami penurunan dan peningkatan, pada bulan April meningkat sebesar 0,14%, pada bulan Mei menurun sebesar 0,09%, pada bulan Juni menurun sebesar 0,13%, pada bulan Juli tidak mengalami

peningkata maupun penurunan, pada bulan Agustus meningkat sebesar 0,08%, pada bulan September menurun sebesar 0,12%, pada bulan Oktober meningkat sebesar 0,17%, pada bulan november menurun sebesar 0,02%, pada bulan Desember menurun sebesar 0,24%.

Pada tahun 2020 *Non Performing Financing* (NPF) mengalami fluktuasi, pada bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,08%, pada bulan Maret meningkat sebesar 0,05%, pada bulan April menurun sebesar 0,02%, pada bulan Mei menurun sebesar 0,06%, pada bulan Juni menurun sebesar 0,01%, pada bulan Juli menurun sebesar 0,03%, pada bulan Agustus menurun sebesar 0,01%, pada bulan September menurun sebesar 0,02%, pada bulan Oktober menurun sebesar 0,10%, pada bulan November meningkat sebesar 0,04%, pada bulan Desember menurun sebesar 0,09%.

## **2. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dipercayakan masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan adanya kesepakatan untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat pada sisi aktiva bank, untuk melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) periode Januari 2017- Desember 2020 dapat dilihat dari gambar dan tabel dibawah ini:

**Tabel IV.2**  
**Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode**  
**Januari 2017-Desember 2020**  
**( Miliar Rupiah)**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Jan</b>	205.783	239.318	257.052	286.485
<b>Feb</b>	208.429	239.258	259.994	291.069
<b>Mar</b>	213.199	244.820	262.709	289.362
<b>Apr</b>	218.944	244.779	260.439	289.046
<b>Mei</b>	220.392	241.995	256.690	285.751
<b>Juni</b>	224.420	241.073	266.568	293.374
<b>Juli</b>	228.080	240.596	265.716	289.646
<b>Agus</b>	225.440	239.804	263.596	295.936
<b>Sep</b>	232.349	251.483	267.343	312.102
<b>Okt</b>	229.957	250.949	276.466	314.741
<b>Nov</b>	232.756	250.755	275.088	316.480
<b>Des</b>	238.393	250.606	288.978	322.853

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Tabel IV.2 dapat dilihat bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) dari Januari 2017 sampai Desember 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 bulan Februari mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.646.000.000.000, pada bulan Maret meningkat sebesar Rp 4.770.000.000.000, pada bulan April meningkat sebesar Rp. 5.745.000.000.000, pada bulan Mei meningkat sebesar Rp. 1.448.000.000.000, pada bulan Juni meningkat sebesar Rp. 4.028.000.000.000, pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.3.660.000.000.000, pada bulan Agustus menurun sebesar Rp. 2.640.000.000.000, pada bulan September

meningkat sebesar Rp.6.909.000.000.000, pada bulan Oktober menurun sebesar Rp. 2.392.000.000.000, pada bulan November meningkat sebesar Rp .2. 799.000.000.000, pada bulan Desember meningkat sebesar Rp. 5.637.000.000.000.

Tahun 2018 bulan Februari mengalami penurunan sebesar Rp. 60.000.000.000, pada bulan Maret meningkat sebesar Rp. 5.562.000.000.000, pada bulan April menurun sebesar Rp. 0.041.000.000.000, pada bulan Mei menurun sebesar Rp. 2.784.000.000.000, pada bulan Juni menurun sebesar Rp. 0.922.000.000.000, pada bulan Juli menurun sebesar Rp. 0.477.000.000.000, pada bulan Agustus menurun sebesar Rp. 53.208.000.000.000, pada bulan September meningkat sebesar Rp.42.321.000.000.000, pada bulan Oktober menurun sebesar Rp. 0.534.000.000.000, pada bulan november menurun sebesar Rp.0.194.000.000, pada bulan Desember menurun sebesar Rp. 0.149.000.000.000.

Tahun 2019 bulan Februari mengalami peningkat sebesar Rp. 2.942.000.000.000, pada bulan Maret meningkat sebesar Rp. 2.715.000.000.000, pada bulan April menurun sebesar Rp. 2.270.000.000.000, pada bulan Mei menurun sebesar Rp. 3.749.000.000.000, pada bulan Juni meningkat sebesar Rp. 9.878.000.000.000, pada bulan Juli menurun sebesar Rp. 0.852.000.000.000, pada bulan Agustus menurun sebesar Rp.

2.147.000.000.000, pada bulan September meningkat sebesar Rp.3.774.000.000.000, pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp. 9.123.000.000.000, pada bulan November menurun sebesar Rp.1.378.000.000.000, pada bulan Desember meningkat sebesar Rp. 13.890.000.000.000.

Tahun 2020 bulan Februari mengalami peningkat sebesar Rp. 4.584.000.000.000, pada bulan Maret menurun sebesar Rp. 1.707.000.000.000, pada bulan April menurun sebesar Rp. 0.316.000.000.000, pada bulan Mei menurun sebesar Rp. 3.295.000.000.000, pada bulan Juni meningkat sebesar Rp. 7.623.000.000.000, pada bulan Juli menurun sebesar Rp. 3.728.000.000.000, pada bulan Agustus meningkat sebesar Rp. 6.290.000.000.000, pada bulan September meningkat sebesar Rp.16.166.000.000.000, pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp. 2.639.000.000.000, pada bulan November meningkat sebesar Rp.1.739.000.000.000, pada bulan Desember meningkat sebesar Rp. 6.378.000.000.000.

### **3. Volume Pembiayaan Bagi Hasil**

Volume Pembiayaan Bagi Hasil adalah pembiayaan modal kerja atau investasi dimana bank syariah bersedia membiayai sepenuhnya suatu proyek usaha atau menyediakan sebagian modal usaha keseluruhan dan dalam proses manajemen, pihak bank dapat dilibatkan secara langsung sehingga keduanya

berserikat dalam usaha yang dimana pembagian usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana, untuk melihat perkembangan Volume Pembiayaan Bagi Hasil periode Januari 2017- Desember 2020 dapat dilihat dari gambar dan tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4**  
**Volume Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah**  
**periode Januari 2017-Desember 2020**  
**( Miliar Rupiah )**

<b>Bulan</b>	<b>Tahun</b>			
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Jan</b>	92.351	115.659	144.423	169.937
<b>Feb</b>	93.094	116.993	148.550	170.686
<b>Mar</b>	95.920	120.085	152.810	176.095
<b>Apr</b>	97.062	120.283	152.642	175.980
<b>Mei</b>	100.082	123.135	153.203	178.184
<b>Juni</b>	106.734	128.021	155.364	180.664
<b>Juli</b>	107.933	129.237	156.251	181.167
<b>Agus</b>	108.916	135.328	157.474	179.802
<b>Sep</b>	111.175	137.980	162.962	181.721
<b>Okt</b>	111.410	140.214	164.251	183.069
<b>Nov</b>	112.753	139.189	168.050	185.113
<b>Des</b>	119.690	146,573	172.492	186.773

*Sumber: www.ojk.co.id*

Tabel IV.4 dapat dilihat bahwa perkembangan Volume Pembiayaan Bagi Hasil dari Januari 2017 sampai Desember 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan dibulan Februari sebesar Rp. 0.743.000.000.000, pada bulan Maret meningkat sebesar Rp.2.826.000.000.000, pada bulan April meningkat sebesar Rp.1.142.000.000.000, pada bulan Mei meningkat sebesar Rp.3.020.000.000.000, pada bulan Juni meningkat sebesar

Rp.6.652.000.000.000, pada bulan Juli menurun sebesar Rp.1.199.000.000.000, pada bulan Agustus meningkat sebesar Rp.0.983.000.000.000, pada bulan September meningkat sebesar Rp.2.259.000.000.000, pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp.0.235.000.000.000, pada bulan November meningkat sebesar Rp.1.343.000.000.000, pada bulan Desember meningkat sebesar Rp. 6.937.000.000.000.

Pada tahun 2018 pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan dibulan Februari sebesar Rp. 1.334.000.000.000, pada bulan Maret meningkat sebesar Rp.3.92.000.000.000, pada bulan April meningkat sebesar Rp.0.198.000.000.000, pada bulan Mei meningkat sebesar Rp.2.852.000.000.000, pada bulan Juni meningkat sebesar Rp.4.886.000.000.000, pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.1.216.000.000.000, pada bulan Agustus meningkat sebesar Rp.6.091.000.000.000, pada bulan September meningkat sebesar Rp.2.652.000.000.000, pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp.2.234.000.000.000, pada bulan November menurun sebesar Rp.1.025.000.000.000, pada bulan Desember meningkat sebesar Rp. 7.384.000.000.000.

Pada tahun 2019 pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan dibulan Februari sebesar Rp. 4.127.000.000.000, pada bulan Maret meningkat sebesar Rp.4.260.000.000.000,

pada bulan April menurun sebesar Rp.0.168.000.000.000, pada bulan Mei menurun sebesar Rp.0.561.000.000.000, pada bulan Juni meningkat sebesar Rp.2.161.000.000.000, pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.0.887.000.000.000, pada bulan Agustus meningkat sebesar Rp.1.223.000.000.000, pada bulan September meningkat sebesar Rp.5.488.000.000.000, pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp.1.289.000.000.000, pada bulan November menurun sebesar Rp.3.799.000.000.000, pada bulan Desember meningkat sebesar Rp. 4.442.000.000.000.

Pada tahun 2020 pembiayaan bagi hasil mengalami peningkatan dibulan Februari sebesar Rp. 0.749.000.000.000, pada bulan Maret meningkat sebesar Rp.5.409.000.000.000, pada bulan April menurun sebesar Rp.0.115.000.000.000, pada bulan Mei meningkat sebesar Rp.2.204.000.000.000, pada bulan Juni meningkat sebesar Rp.2.480.000.000.000, pada bulan Juli meningkat sebesar Rp.0.503.000.000.000, pada bulan Agustus menurun sebesar Rp.1.365.000.000.000, pada bulan September meningkat sebesar Rp.1.919.000.000.000, pada bulan Oktober meningkat sebesar Rp.1.348.000.000.000, pada bulan November menurun sebesar Rp.2.064.000.000.000, pada bulan Desember meningkat sebesar Rp. 1.640.000.000.000.

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *min*, *max*, *mean*, dan standar deviasi dari variabel. Berikut ini merupakan hasil uji statistik deskriptif *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil

**Tabel VI.5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	48	313.00	527.00	393.1042	67.83404
DPK	48	205783.00	322858.00	258347.2292	29934.98516
TPBH	48	92351.00	186773.00	142644.8333	29523.58052
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji statistik deskriptif berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan jumlah data *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan total pembiayaan berbasis bagi hasil masing-masing sebanyak 48 data penelitian. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki NPF terendah sebesar 313.00 dan NPF tertinggi sebesar 527.00 Rata-rata NPF sebesar 392.1042

Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki nilai terendah 205783.00 nilai tertinggi sebesar 322858.00 dan nilai rata-rata sebesar 258347.2292.

## 2. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	4984.07635661
Most Extreme	Absolute	.082
Differences	Positive	.057
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.6 terlihat bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar  $0,200 > 0,05$ , dengan demikian data dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji multikolinearitas data dapat dilihat dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Correlations		
		NPF	DPK	TPBH
NPF	Pearson Correlation	1	-.810**	-.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	48	48	48
DPK	Pearson Correlation	-.810**	1	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
TPBH	Pearson Correlation	-.895**	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji pearson correlation berdasarkan tabel IV.7 menunjukkan nilai sig. (2tailed) untuk hubungan *Non Performing Financing* dengan total pembiayaan bagi hasil sebesar 0.000 artinya karna nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara *Non Performing Financing* dengan pembiayaan bagi hasil, Dana Pihak Ketiga sebesar  $0.000 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara dana pihak ketiga dengan pembiayaan bagi hasil. dilihat dari hubungan pearson correlation dengan nilai -0,967 maka dapat dikatakan korelasi sempurna.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Untuk menguji heteroskedastisitas data dapat dilihat dengan hasil uji heteroskedastisitas berikut ini:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Correlations					
			DPK	NPF	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DPK	Correlation Coefficient	1.000	-.864**	.082
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.578
		N	48	48	48
	NPF	Correlation Coefficient	-.864**	1.000	.126
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.393
		N	48	48	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.082	.126	1.000
		Sig. (2-tailed)	.578	.393	.
		N	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Data diolah tahun 2021*

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variable DPK memiliki *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,578, dan Variabel NPF memiliki *Sig. (2-tailed)* 0,393. Hasil uji heteroskedastisitas diatas, kedua variable memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

### c. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Runtest*. Berikut hasil uji autokorelasi

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	85.39761
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	17
Z	-2.188
Asymp. Sig. (2-tailed)	.029

a. Median

Sumber: Data diolah tahun 2021

Bisa dilihat tabel Runtest menunjukkan nilai test 85.39761 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,029 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan terdapat gejala atau masalah autokorelasi .

### 4. Koefisien Determinasi $R^2$

Untuk menguji koefisien determinasi dapat dilihat dengan hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.972	.970	5093.62958

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji koefisien determinasi berdasarkan tabel IV.10 menunjukkan nilai R sebesar 0,986. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi, nilai tersebut memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat sehingga menunjukkan terdapat hubungan yang erat antara *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan pembiayaan bagi hasil.

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,970 atau 97,0%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), terhadap pembiayaan bagi hasil sebesar 97,0%. Hal ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu menjelaskan variabel pembiayaan bagi hasil sebesar 97,0%, sedangkan 0,03% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, atau dalam arti lain masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Aset* (ROA), *Finance to Deposit Ratio* (FDR) dan lainnya.

## **5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda:

**Tabel IV.11**  
**Hasil Regersi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	17665.844	17458.715		
NPF	-140.073	18.698	-.322	-7.491	.000
DPK	.697	.042	.707	16.448	.000

a. Dependent Variable: TPBH  
Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai prediksi variabel terikat (Pembiayaan Bagi hasil)

a = Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X_1 X_2 = 0$

b = Koefisien regresi

$X_1$  = *Non Perfoming Financing*

$X_2$  = Dana Pihak Ketiga

e = *Standard error term*

Sehingga,

$$TPBH = (17665.844) + -140.073 \text{ NPF} + 0,697 \text{ DPK} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar (17665.844) artinya apabila variabel *Non Perfoming Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga

(DPK), nilainya 0 maka pembiayaan bagi hasil sebesar (Rp. 17. 665.844. 000.000).

- b. Koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* negatif = -140.073 artinya apabila nilai/jumlah NPF meningkat Rp. 1.000.000.000 maka pembiayaan bagi hasil menurun sebesar Rp. -140.073. 000.000.000. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPF dengan pembiayaan bagi hasil , semakin naik nilai/ jumlah NPF maka semakin menurun Volume pembiayaan bagi hasil.
- c. Koefisien regresi variabel Dana Pihak Ketiga = 0,697 artinya apabila nilai/jumlah DPK meningkat Rp.1.000.000.000 maka volume pembiayaan bagi hasil meningkat sebesar Rp.,697.000.000.000 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara DPK dengan pembiayaan berbasis bagi hasil, semakin naik nilai/ jumlah DPK maka semakin meningkat Volume pembiayaan bagi hasil.

## **6. Hasil Uji Hipotesis**

### **a. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel secara parsial. Berikut hasil uji parsial:

**Tabel IV.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17665.844	17458.715		1.012	.317
NPF	-140.073	18.698	-.322	-7.491	.000
DPK	.697	.042	.707	16.448	.000

a. Dependent Variable: TPBH

Sumber: Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel IV.12 diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  NPF sebesar -7.491 dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (48-4-1) = 43$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) adalah 1.681. Variabel NPF memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -7.491. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-7.491 > 1.681), maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

Uji parsial variabel DPK memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 16.448, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.681. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (16.448 > 1.681), maka  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji signifikansi simultan:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39799637117.6	2	19899818558	766.998	.000 <sup>b</sup>
	28		.814		
Residual	1167527805.03	45	25945062.33		
	8		4		
Total	40967164922.6	47			
	67				

a. Dependent Variable: TPBH

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Sumber: Data diolah tahun 2021

Hasil uji simultan (uji F) berdasarkan tabel IV.13 diuji pada taraf signifikansi 0,05 dengan  $df = \text{jumlah variabel} - 1 = (4-1) = 3$  dan  $df 2 = n-k-1 = (48-4-1) = 43$  sehingga diperoleh  $F_{\text{tabel}} 2,82$ . Hasil menunjukkan bahwa  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $766.988 > 2,82$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_4$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPF, DPK terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah hasil dari data yang peneliti kumpulkan dan peneliti olah melalui aplikasi *Software Statistical Service Solusion* (SPSS) versi 23 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis determinasi diperoleh nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,970 atau 97,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *Non Perfoming Financing*, Dana Pihak Ketiga, terhadap variabel dependen Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 0,970 atau 97,0% sedangkan sisanya sebesar 0,03 atau 03% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

##### 1. Pengaruh *Non Perfoming Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Hasil uji t dapat dilihat bahwa Variabel NPF memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -7.491. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-7.491 > 1.681), maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap Volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Aryani yang menyatakan *Non Perfoming Financing* adalah tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposito kepada bank dengan kata lain NPF merupakan tingkat pembiayaan macet pada

bank tersebut, NPF diketahui dengan cara menghitung pembiayaan Non lancar terhadap total pembiayaan. Apabila semakin rendah NPF maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya bila tingkat NPF naik bank tersebut akan mengalami kerugian yang di akibatkan tingkat pengembalian kredit macet.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Angraini Julia dengan judul “Pengaruh NPF, Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga , terhadap Tingkat Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.” yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil, jadi dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negative signifikan terhadap Pembiayaan bagi hasil.

## 2. Pengaruh *Dana Pihak Ketiga* (DPK) terhadap Pembiayaan Bagi Hasil

Hasil uji t dapat dilihat bahwa variabel DPK memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 16.448 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.681. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $16.448 > 1.681$ ), maka  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap Volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Frianto Pandia yang menyatakan bahwa jika semakin besar suatu bank berhasil menghimpun dana, semakin besar *Loanable funds*-nya, ini berarti semakin besar kemampuan bank dalam pemberian kreditnya, atau semakin banyak DPK yang dihimpun maka akan semakin besar pula tingkat pembiayaan yang akan disalurkan kepada masyarakat, sehingga DPK menjadi sumber dana terbesar dan yang paling di andalkan oleh bank Syariah atau konvensional. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizky Angraini Julia dengan judul “Pengaruh NPF, Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga , terhadap Tingkat Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri” yang menyatakan DPK berpengaruh signifikan positif terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil dan penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Aulia Dwi Septiani yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga( DPK), *Non Performing financing*( NPF) dan Inflasi Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada Bank umum Syariah” yang menyatakan bahwan Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara *simultan* terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil jadi dapat disimpulkan bahwa Dana ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan bagi hasil.

3. *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan Pembiayaan Bagi Hasil.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) diperoleh Hasil menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $766.988 > 2,82$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka  $H_{a4}$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPF, DPK terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizky Angraini Julia dengan judul “Pengaruh Npf, Inflasi, dan Dana Pihak Ketiga , terhadap Tingkat Pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Mandiri” yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), berpengaruh terhadap Pembiayaan Bagi Hasil.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data perbulan dari tahun 2017-2020.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya, yaitu hanya menggunakan 3 variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi variabel dependen.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-7.491 > 1.681$ ), maka  $H_{a1}$  diterima.
2. Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah, nilai  $t_{hitung} = 16.448$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1.681. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $16.448 > 1.681$ ), maka  $H_{a2}$  diterima.

#### B. Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF), dan Dana Pihak Ketiga (DPK), mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap Pembiayaan Bagi Hasil, Sehingga berdasarkan hal tersebut peneliti menyarankan pihak bank syariah memperhatikan *Non Performing Financing*, dan Dana pihak ketiga. Hal ini perlu dilakukan mengingat tingkat persaingan di bidang perbankan akan semakin meningkat.

2. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lainnya seperti, CAR, ROA, FDR, BOPO dan lainnya yang dapat meningkatkan pembiayaan bagi hasil pada bank syariah dan dapat melakukan perluasan sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku:

Adiwarman A.Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, edisi ke empat  
Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: RajawaliPers 2013

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009

Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 Pasal 1.

Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga keuangan. "Kebijakan Moneter dan perbankan"*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.

Dwi Suwuknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* Yogyakarta: Total media, 2009.

Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV Andi, 2014.

Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* Jakarta: Rienka Cipta,  
2012.

H. Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*  
, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Hermansyah, *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Jakarta: Kencana Renada  
Media Grub, 2005.

Husein umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis* Jakarta: Rajawali  
pers, 2013.

Ismail, *manajemen Perbankan*, Jakarta: kencana, 2010.

Imam Ghozali, *Aplikas analisis Multivariet Dengan Program IMB SPSS 23*,  
semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana , 2011.
- Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah* Jakarta: Mitra Wacana Media,2015.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- \_\_\_\_\_,*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan Edisi Revisi* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004.
- Mudrajat Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta:Erlangga, 2009.
- Morisan, *Metode Penelitian Survei* Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sutan Remi Sjahdeini, *Perbankan Syariah: Produk-Produk dan Aspek Hukumnya* ,Jakarta:Kencana, 2014.
- Suarsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: CV Alfabeta, 2007.

**Sumber lainnya:**

Agustina Kurniawanti dan Zulfikar, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Skripsi Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Agustina KurniaWati, *Analisis faktor-Faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan berbasis bagi hasil pada bank umum Syariah di Indonesia*, Skripsi akuntansi dan perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2014.

Departemen Agama Republik Indonesia , *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Departemen Agama RI, 1997.

Departemen Agama *Al-Qur'an dan Terjemahannya* CV. Nala Dana, 2007.

Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias, *Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWIB Terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah, Tahun 2008-2012*” dalam jurnal manajemen, volume 2 nomor Oktober 2014.

Nofinawati, *Akad dan Produk Perbankan Syariah*, Jurnal Fitrah Vol.09, no.2 juli 2014.

Nisa Furqaini dan Rizal Yaya, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume dan Porsi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada Perbankan Syariah di Indonesia*, JRAK.Vol.7 No.1.Februari 2016.

Nurwani, *pengaruh Dana Pihak Ketiga, Modal sendiri dan Non Performing Financing terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank umum Syariah*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol. 20, No. 1, 2020.

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, *Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi*, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Volume 7 Nomor 1 Ed. Januari-Juni 2019.

Tri Widiastuty, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Manajemen, Vol. XXI. No. 01, Februari 2017: 90- 103, hlm 95.

Widiastuty, *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah di Indonesia”*Jurnal Manajemen, vol. 21, No 1, 2017.

bulan	NPF	DPK	TPBH
januarai	4,72	205,783	92,351
februari	4,78	208,429	93,094
maret	4,61	213,199	95,920
april	4,82	218,944	97,062
mei	4,76	220,392	100,082
juni	4,47	224,420	106,734
juli	4,50	228,080	107,933
agustus	4,49	225,440	108,916
september	4,41	232,349	111,175
oktober	4,91	229,957	111,410
november	5,27	232,756	112,753
desember	4,77	238,393	119,690
januarai	5,21	239,318	115,165
februari	5,21	239,258	116,939
maret	4,56	244,820	120,085
april	4,84	244,779	120,283
mei	4,86	241,995	123,135
juni	3,84	241,073	128,021
juli	3,92	240,596	129,237
agustus	3,95	239,804	135,328
september	3,85	250,483	137,980
oktober	3,95	250,949	140,214
november	3,93	250,755	139,189
desember	3,26	250,606	146,573
januarai	3,39	257,052	144,423
februari	3,44	259,994	148,550
maret	3,44	262,709	152,810
april	3,58	260,439	152,642
mei	3,49	256,690	153,203
juni	3,36	266,568	155,364
juli	3,36	265,716	156,251
agustus	3,44	263,596	157,474
september	3,32	267,343	162,962
oktober	3,49	276,466	164,251
november	3,47	275,088	168,050
desember	3,23	288,978	172,492
januarai	3,46	286,485	169,937
februari	3,38	291,069	170,686
maret	3,43	289,362	176,095
april	3,41	289,646	175,980
mei	3,35	285,751	178,184
juni	3,34	293,374	180,664
juli	3,31	289,646	181,167
agustus	3,30	295,936	179,802
september	3,28	312,102	181,721
oktober	3,18	314,741	183,069
november	3,22	316,480	185,133
desember	3,13	322,858	186,773

## Lampiran 2

### 1. Uji statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	48	313.00	527.00	393.1042	67.83404
DPK	48	205783.00	322858.00	258347.2292	29934.98516
TPBH	48	92351.00	186773.00	142644.8333	29523.58052
Valid N (listwise)	48				

### 2. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	4984.07635661
Most Extreme	Absolute	.082
Differences	Positive	.057
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 3. Uji Multikolinearitas

**Correlations**

		NPF	DPK	TPBH
NPF	Pearson Correlation	1	-.810**	-.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	48	48	48
DPK	Pearson Correlation	-.810**	1	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	48	48	48
TPBH	Pearson Correlation	-.895**	.967**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
NPF	.343	2.914
DPK	.343	2.914

a. Dependent Variable: TPBH

#### 4. Uji Heteroskedastisitas Glejser

Correlations					
			DPK	NPF	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DPK	Correlation Coefficient	1.000	-.864**	.082
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.578
		N	48	48	48
	NPF	Correlation Coefficient	-.864**	1.000	.126
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.393
		N	48	48	48
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.082	.126	1.000
		Sig. (2-tailed)	.578	.393	.
		N	48	48	48

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 5. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	85.39761
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	17
Z	-2.188
Asymp. Sig. (2-tailed)	.029

a. Median

6. Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.972	.970	5093.62958

a. Predictors: (Constant), DPK, NPF

7. Analisis regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17665.844	17458.715		1.012	.317
NPF	-140.073	18.698	-.322	-7.491	.000
DPK	.697	.042	.707	16.448	.000

a. Dependent Variable: TPBH

8. Uji Parsial ( uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17665.844	17458.715		1.012	.317
NPF	-140.073	18.698	-.322	-7.491	.000
DPK	.697	.042	.707	16.448	.000

a. Dependent Variable: TPBH

9. Uji Signifikan simultan ( Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	39799637117.6 28	2	19899818558.8 14	766.998	.000 <sup>b</sup>
Residual	1167527805.03 8	45	25945062.334		
Total	40967164922.6 67	47			

a. Dependent Variable: TPBH

b. Predictors: (Constant), DPK, NPF

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1482/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 Juni 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I  
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anggita Indah Lestari  
NIM : 1640100296  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdül Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam